

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan di bentuk transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting dari sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting dalam mengambil keputusan adalah sumber daya perusahaan untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi secara umum merupakan sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang semakin bertambahnya tahun dan pesatnya teknologi seharusnya dapat membantu suatu perusahaan maupun perseorangan untuk menghasilkan laporan yang

lebih akurat. Berbeda halnya jika kita tanpa bantuan teknologi akan jauh tertinggal dan menghasilkan laporan yang kurang akurat. Maka dari itu banyak perusahaan yang telah lama berdiri jauh lebih maju dari pada perusahaan yang baru berdiri. Selain dari menggunakan teknologi maupun kualitas pekerja yang masih kurang dalam mengikuti kecanggihan teknologi yang terus semakin modern.

Kantor pos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negara Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengembangkan peran dan fungsi pelayanan kepada publik.

Kantor Pos memiliki berbagai cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya yakni Kantor Pos cabang Kamal yang terletak di Jalan Trunojoyo, Kamal, Banyu Ajuh, Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Kantor pos ini melayani pengiriman barang, dokumen, Express Mail Service (EMS) dan paket dalam negeri dan pengiriman paket luar negeri melalui pos indonesia international.

Penerapan sistem informasi di Kantor Pos cabang Kamal menurut peneliti kurang maksimal. Kantor Pos cabang Kamal selama ini belum bisa menerima pembayaran melalui non tunai. Hingga saat ini, Kantor Pos cabang Kamal hanya bisa melayani pembayaran tunai saja. Hal tersebut membuat kinerja dan proses pelayanan di Kantor Pos cabang Kamal tidak bisa melayani customer secara menyeluruh.

Selain itu, tidak maksimalnya penerapan sistem informasi mengakibatkan Kantor Pos cabang Kamal masyarakat kurang meminati pelayanan Kantor Pos cabang Kamal. Masyarakat pada umumnya lebih memilih menggunakan layanan kompetitor daripada menggunakan layanan Kantor Pos.

Peneliti juga menemukan jumlah pegawai yang tidak memenuhi standart. Kurangnya jumlah pegawai tersebut mengakibatkan adanya pegawai yang merangkap dua atau lebih pekerjaan sekaligus, seperti bagian kasir yang juga merangkap sebagai bagian pengiriman barang. Adanya fenomena rangkap kerja tersebut bisa menimbulkan resiko kecurangan dalam pekerjaan.

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan di Kantor Pos cabang Kamal Bangkalan ini tentu akan melibatkan fungsi-fungsi atau bagian-bagian yang lain, seperti kasir, penjualan, transaksi dan jasa. dengan demikian tidak menutup kemungkinan telah terjadi penyimpangan di Kantor Pos cabang Kamal, misalnya seperti perangkapan fungsi yang menyebabkan penjualan menjadi kurang efisien sehingga diperlukannya perbaikan dalam sistem penjualan tunai di Kantor Pos cabang Kamal. mengingat penjualan tunai merupakan kegiatan utama pada Kantor Pos cabang Kamal sangat diperlukan sistem informasi akuntansi yang benar-benar baik dan cocok. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta penjelasan mengenai bagaimana jalanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada perusahaan jasa maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pengaruhnya terhadap Pengendalian Internal pada (Studi Kasus di Kantor Pos cabang Kamal)".

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Kantor Pos cabang Kamal ?
2. Apakah sistem pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas pada Kantor Pos cabang Kamal telah layak apabila dilihat dari sumber daya manusia yang ada di perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada Kantor Pos cabang Kamal.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas pada Kantor Pos cabang Kamal dilihat dari sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis

Manfaat penelitian ini secara teoritis ialah dapat membantu proses penjualan yang dilakukan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan analisis pengendalian Internal pada Kantor Pos cabang Kamal. siklus penjualan itu sendiri merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa untuk pelanggan. Tujuan utama dari siklus penjualan adalah menyediakan produk yang tepat pada tempat, waktu dan harga yang tepat.

Sistem informasi akuntansi itu sendiri sarana teknologi yang di jaman sekarang sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam melakukan suatu bisnis, dengan hal ini banyak sekali tenaga manusia yang dapat digantikan dengan teknologi yang semakin canggih ini salah satu diantaranya ialah penginputan data penjualan yang biasanya dilakukan manual dapat dilakukan dengan teknologi hal ini selain efisien untuk pekerjaan waktunya sangat mudah dalam membantu karyawan dalam pengecekan.

Dengan adanya teknologi yang semakin canggih ini dapat mengurangi hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan dalam input data atau dalam hasil dari penjualan yang dilakukan oleh suatu pengguna bisnis maupun perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi ini dapat membantu karyawan untuk melakukan pekerjaan yang lainnya.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis ialah dapat sebagai pandangan untuk peneliti dan orang lain yang membaca penelitian ini akan pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap penjualan yang dilakukan pebisnis maupun perusahaan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa PT. Kantor Pos khususnya cabang Kamal sudah melakukan sistem penjualannya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Perusahaan BUMN ini yang menjadi pelopor pertama melakukan penjualan melalui jasanya sudah mengikuti kecanggihan teknologi dalam proses penjualannya salah satunya seperti pengiriman dan penerimaan barang meliputi dengan pengiriman uang (wesel) dan pengiriman barang antar kota, daerah maupun luar negeri.